

## 1. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	STRATEGI
1.	Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	1) Harus memiliki program PkM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat berbasis integrasi.	Ketersediaan kebijakan PkM berbasis integrasi	Penyusunan kebijakan PkM yang berbasis integrasi
		2) Fakultas harus memiliki >50 mitra/Desa yang mendapatkan manfaat dari program PkM	Ketersediaan MoU dengan mitra/ Desa	Pembentukan Tim kerjasama PkM tingkat fakultas
		3) Harus memiliki >10 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sah, memenuhi 3 aspek dan menunjukkan peningkatan hasil setiap tahun.	1. Ketersediaan MoU dengan institusi mitra 2. Tersedia laporan evaluasi berkala terkait kerja sama program PkM baik internal maupun eksternal	1. Pembentukan tim kerja sama PkM baik internal maupun eksternal 2. Pembentukan tim evaluasi berkala terkait kerjasama PkM baik internal maupun eksternal
		4) Dosen harus memiliki minimal 1 judul PkM dalam 1 tahun agar program PkM terlaksana dengan baik. (RB)	Dosen wajib melakukan PkM minimal 1 kegiatan setara dengan 1 sks per tahun	1. Penyusunan kebijakan PkM 2. Pengadaan anggaran untuk pelaksanaan PkM dosen
2.	Pemanfaatan teknologi tepat guna	Terdapat >10 teknologi tepat guna yang dapat bermanfaat bagi masyarakat setiap tahun	LP2M harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Pengadaan program Pelatihan bagi dosen dalam meningkatkan kemampuan teknologi tepat guna
3.	Pengembangan ilmu pengetahuan dan	10% program PkM menghasilkan publikasi ilmiah nasional bereputasi,	Lembaga harus memfasilitasi publikasi PkM secara nasional	Memberikan reward bagi dosen yang mempublikasikan program

	teknologi	dan atau 2% publikasi ilmiah internasional berbasis integrasi	maupun internasional yang berbasis integrasi	PkM pada tingkat nasional maupun internasional yang berbasis integrasi.
4.	Bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan	10% program PkM menghasilkan bahan ajar dan atau 10% bahan ajar berbasis integrasi.	Persentase bahan ajar berbasis integrasi 10% MK prodi untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan.	Pengadaan anggaran dana untuk menghasilkan bahan ajar yang berbasis integrasi untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan.
5.	Modul pelatihan	20% program PkM menghasilkan modul pelatihan dan atau 10% modul pelatihan berbasis integrasi		Memfasilitasi dosen untuk membuat modul pelatihan berbasis integrasi.
6.	Tata Laksana Hasil PkM	1) Harus memiliki aturan atau pedoman penulisan laporan dan penulisan artikel publikasi ilmiah	Tersedianya aturan atau pedoman penulisan laporan dan penulisan artikel publikasi ilmiah	Membuat aturan atau pedoman penulisan laporan dan penulisan artikel publikasi ilmiah
		2) Harus memiliki aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan	Tersedianya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan	Membuat aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan
		3) Harus memiliki bank data riset yang dapat ditindaklanjuti	Terlaksananya Pemeliharaan dan monev bank data riset yang dapat ditindaklanjuti.	Revitalisasi bank data riset yang ditindaklanjuti
		4) Harus memiliki aturan penulisan modul atau bahan ajar	Tersedianya kebijakan/aturan penulisan modul atau bahan ajar	Penyusunan aturan penulisan modul atau bahan ajar
		5) Harus memiliki Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat minimal	Menyusun Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat

			dilaksanakan monev setiap tahun sekali	
--	--	--	---	--

## 2. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Keberterimaan hasil penelitian	1) Harus memiliki >30% program PkM yang merupakan penerapan langsung hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat.	Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan langsung hasil penelitian yang dibutuhkan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan TIM pada program PkM dalam penerapan langsung hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat.</li> <li>2. Pengadaan anggaran dana dalam program PkM penerapan langsung hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat.</li> </ol>
2.	Pengembangan IPTEK dan pemberdayaan masyarakat	2) Harus memiliki >30% program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.	Ketersedian kebijakan program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan TIM program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Pengadaan anggaran dana untuk pemberdayaan masyarakat</li> </ol>
3.	Penerapan Teknologi tepat guna	3) Harus memiliki >30% program PkM yang merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan TIM program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Pengadaan anggaran dana untuk penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>
4.	Model pemecahan masalah, Rekayasa	4) Harus memiliki >30% program PkM yang merupakan penerapan model	Mengadakan program PkM yang dapat langsung digunakan dalam	Pembentukan Tim yang memastikan pemenuhan kebutuhan cititas dan

	sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	pemecahan masalah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	akademika dalam merealisasikan program PkM
5.	Cakupan isi PkM	5) Isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas sehingga bisa meningkatkan mutu lembaga.	Memastikan isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas.	Pembentukan Tim khusus yang bertugas untuk memeriksa isi dan materi PkM
		6) Aktivitas PkM harus berdampak pada proses pembelajaran.	Memastikan kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran	Pelaksanaan evaluasi berkala pada proses PkM oleh pihak terkait
		7) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).	Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).	Publikasi kegiatan PkM pada website uin Maulana Malik Ibrahim Malang dan atau masing-masing Fakultas dan atau program studi

### 3. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Perencanaan program PkM	1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, implementasi, <b>evaluasi</b> dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Melaksanakan <i>workshop</i> pedoman PkM yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan
		2) Setiap program PkM harus dibuatkan rencana kegiatan yang jelas dengan mengikuti panduan pelaksanaan PkM.		
		3) Kepala Pusat Pengabdian menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka		Melakukan sosialisasi pedoman PkM yang memuat proses pelaksanaan PkM
2.	Penilaian rencana program PkM	1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan	Melakukan review proposal sesuai pedoman PkM yang memuat proses pelaksanaan PkM
		2) Kepala Pusat Pengabdian mengadakan seleksi proposal dan mengumumkan hasil seleksi secara transparan dan		

		akuntabel	kegiatan PkM	
		3) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Melaksanakan kegiatan Penandatanganan kontrak
3.	Pelaksanaan Kegiatan PkM harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram	4) Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan dan peraturan Institusi.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Membuat laporan kemajuan pkm dan Membuat Log Book Kegiatan PkM
		5) Proses pelaksanaan PkM didukung oleh institusi pada program studi dalam bentuk pendanaan secara internal, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Membuat laporan kemajuan pkm
		6) Dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam pkm
		7) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam pkm
4.	Penyusunan laporan kegiatan	1) Minimal 50% hasil PKM diintegrasikan ke kurikulum sebagai sumber belajar dalam perkuliahan	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Workshop kurikulum
		2) Kepala Pusat Pengabdian mengadakan	Ketersediaan pedoman dan	Pelaksanaan seminar kemajuan

		kegiatan seminar kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatanganan kontrak setiap tahunnya.	dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	pkm
		3) Setiap pelaksana wajib mempresentasikan hasil pengabdian sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Melaksanakan atau mengikuti seminar
		4) Setiap pelaksana wajib melaporkan kegiatan akademik dan keuangan paling lambat pada akhir bulan Oktober.	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	Membuat laporan dan publikasi pkm baik melalui media
5.	Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.	Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV	Disimenasi monev Pkm



#### 4. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Tingkat kepuasan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada level 4 (skala1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat sebagai penerima PkM setiap tahunnya.</li> <li>2. Tercapainya tingkat kepuasan pada level 4 (skala1-5) dari hasil survey kepuasan pelaksana (dosen-mahasiswa) PkM terhadap kegiatan Pkm setiap tahunnya.</li> </ol>	Tersedianya dokumen PkM yang mencakup 6 aspek (tatacara penilaian dan review, legalitas, pengangkatan <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul pengabdian, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama pengabdian, berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM) serta melakukan <i>review</i> terhadap pelaksanaan proses PkM secara berkala dan ditindaklanjuti	Membuat instrument survey dan melibatkan mahasiswa pkm sebagai pelaksana dan atau surveyer.
2.	Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program	<p>&gt;70% penerima kegiatan meningkat pengetahuannya</p> <p>&gt;70% penerima kegiatan mengalami</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Pedoman dan instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan PkM</li> <li>2. Tersedianya Modul PkM sesuai Program yang dilaksanakan</li> <li>3. Tersedianya laporan kegiatan PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu</li> </ol> <p>1. Tersedianya Pedoman dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua LP2M melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan PkM</li> <li>2. Ketua LP2M membentuk tim untuk melakukan survei tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. LP2M mempublikasikan hasil PkM untuk dijadikan sebagai pengayaan sumber belajar</li> <li>4. Workshop Penyusunan Modul Program</li> </ol>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
		perubahan sikap	instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan PkM 2. Ketersediaan analisis survey penerima kegiatan PkM	
		>50% penerima kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan.		
		Tercapainya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat pada level 4 (skala1-5) dari hasil survei perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan)		
3.	Dimanfaatkannya IPTEK dimasyarakat secara berkelanjutan	>20% penerima kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya.		1. Melaksanakan Workshop Penyusunan Pedoman dan Instrumen Monitoring dan Evaluasi kegiatan PkM 2. LP2M melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemanfaatan hasil PkM 3. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi secara transparan dan kredibel
		(Tercapainya pemanfaatan IPTEKsecara berkelanjutan pada level 3(skala1-5) dari hasil surveypemanfaatan IPTEK)		

4.	Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan IPTEK	Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Pedoman dan instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan PkM</li> <li>2. Ketersediaan analisis monitoring dan evaluasi kegiatan PkM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan Angket kepada Masyarakat</li> <li>2. Melaporkan hasil umpan balik secara transparan dan kredibel</li> </ol>
		Pengelola LP2M menghasilkan minimal 5 sumber belajar bagi masyarakat dalam setiap tahunnya.		Melaksanakan Workshop Modul Sumber Belajar bagi Masyarakat.
5.	Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya laporan kegiatan PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu</li> <li>2. Adanya pengumuman atau kegiatan secara terbuka hasil rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan penilaian kegiatan PkM yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan</li> </ol>	Melaksanakan Diskusi Publik yang dihadiri oleh Pemangku Kepentingan

## 5. STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Kualifikasi akademik pelaksana	1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2	Pelaksana PkM menunjukkan bukti karya ilmiah yang pernah terbuat. terkait dengan pengabdian kepada Masyarakat	1. LP2M mendorong dan memotivasi dosen untuk menyelesaikan studi S3. 2. LP2M melakukan pendataan terhadap seluruh dosen sesuai dengan kompetensi akademik dan bidang keilmuan. 3. Mendorong dan memotivasi para dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan workshop dan pelatihan sesuai dengan rumpun bidang keilmuannya masing-masing. 4. LP2M melaksanakan pelatihan metodologi PkM untuk meningkatkan kemampuan pelaksana PkM.
		2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;		
		3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asiten ahli;		
		4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.		
		5) $\geq 20\%$ Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asiten ahli.	Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M	
		6) $> 60\%$ Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
2.	Kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1) >60% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HaKI	1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM. 2) Pelaksana PkM reguler memiliki bukti telah melakukan pengabdian sebelumnya dan atau karya pengabdian yang bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat	LP2M melaksanakan pelatihan metodologi PkM untuk meningkatkan kemampuan pelaksana PkM.
3.	Dosen dalam PkM sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa	1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya. 2) Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun.	1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen. 2. Adanya bukti sertifikat lulus kompetensi keagamaan dari Fakultas dan LP2M	1. Membentuk UKM terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap Fakultas. 2. LP2M memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang terlibat berupa sertifikat yang memiliki nilai SKK 3. LP2M membentuk kelompok Pelaksana PkM di tingkat universitas
4.	Tatalaksana standar pelaksana PkM	1) Penentuan kuota jumlah pengabdian oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kategori pelaksana sesuai dengan anggaran yang ada. 2) Peningkatkan kualitas kemampuan	Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana  Terlaksananya uji kompetensi	Membuat proposal tentang besaran jumlah kuota bagi setiap kategori pelaksana pengabdian  Pelaksanaan program uji

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
		calon pelaksana sesuai dengan tema yang diajukan setiap tahunnya oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	keterampilan keagamaan oleh LP2M minimal 1 tahun sekali	kompetensi keterampilan keagamaan oleh LP2M
		3) Penentuan besar anggaran dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kategori Pengabdian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.	Adanya perencanaan anggaran yang dialokasikan oleh ketua LP2M sesuai dengan kategori bidang pengabdian	1. Ketua LP2m mengadakan workshop tentang penganggaran. 2. Ketua LP2M membuat perencanaan anggaran yang besarnya sesuai dengan bidang pengabdian dengan mengacu pada anggaran dan peraturan yang ada
		4) Pemberian fasilitas oleh Ketua LP2M kepada pelaksana individu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.	Tersedia kebijakan Pemberian fasilitas kepada pelaksana individu	Sosialisasi dan terpublikasikan pada web LP2M

## 6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Sarana dan Prasarana PkM untuk area sasaran kegiatan	1) Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	Tersedianya prasarana dan sarana untuk memfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk masa kini dan di masa yang akan datang.</li> <li>2. Penyusunan program berkesinambungan untuk pengadaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. Pelaporan pemeliharaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>
		2) Universitas menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM	Tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM	
		3) Universitas melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.	Adanya jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.	
		4) Pelaksana mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.	Ketersediaan SOP pengajuan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian	
2.	Kesesuaian dan tujuan penggunaan berbagai ruangan (prasarana)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan penggunaan yang khusus.</li> <li>2) Ruangan sesuai dengan tujuan penggunaannya.</li> <li>3) Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.</li> <li>4) Bentuk/disain ruangan yang sesuai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedia Intruksi Kerja penggunaan laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.</li> </ol>	

		kegunaannya. 5) Lokasi mudah dicapai		
3.	Suasana ruangan	Suasana ruangan harus: 1) Menyenangkan 2) Pembagian ruangan baik. 3) Suhu ruangan dan ventilasi baik. 4) Penerangan baik.		
4.	Perabotan kantor dan ruang kelas (meja, kursi, papan tulis dan alat bantu kegiatan lainnya)	1) Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern. 2) Peralatan kuliah/pembelajaran (LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik	4. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang. 5. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.	
5.	Perpustakaan (bahan pustaka : buku, jurnal, dsb)	1) Jumlah bahan pustaka cukup dan sangat luas ragamnya. 2) Bahan pustaka yang paling mutakhir tersedia. 3) Dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka tersedia cukup. 4) Ruang perpustakaan modern dan luas serta menyenangkan. 5) Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan. 6) Perpustakaan memiliki faktor pemakaian yang baik. Jam buka 12 jam.	1. Ada kebijaksanaan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang. 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka.	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>7) Pemeliharaan perpustakaan baik.</li> <li>8) Pelayanan perpustakaan modern dan efisien.</li> <li>9) Mempunyai banyak komputer yang dihubungkan dengan jaringan internet</li> </ul>		
6.	Peralatan laboratorium dan studio	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PkM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain.</li> <li>2) Ada model untuk kebutuhan dana di masa yang akan datang.</li> <li>3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.</li> <li>2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.</li> </ul>	
7.	Fasilitas Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer.</li> <li>4. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya selama 24 jam.</li> <li>5. Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan.</li> <li>6. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata &gt; 8 per hari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya.</li> <li>7. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.</li> </ul>		

## 7. STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Penetapan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal PkM	Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas .	Tersedianya panduan tentang pembuatan usulan pengabdian, panduan tentang seleksi usulan pengabdian, panduan tentang pelaksanaan pengabdian, panduan tentang monitoring dan evaluasi (monev), serta panduan tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LP2M menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. LP2M melakukan sosialisasi kepada sivitas akademika terkait pedoman pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
2.	Penetapan perencanaan Strategis PkM yang selaras dengan renstra Universitas .	Tersedia dokumen Rencana Induk dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi.	5% Pelaksanaan PkM berbasis riset dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LP2M menyusun rencana program pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .</li> <li>2. LP2M melakukan sosialisasi rencana program pengabdian kepada masyarakat ke sivitas akademika.</li> </ol>
3.	Penetapan panduan tentang kriteria pelaksana PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM.	Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya panduan pelaksana kegiatan PkM yang mengacu pada standar hasil, standar isi dan proses	LP2M menyusun Panduan tentang kriteria pelaksana PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM.
4.	Fasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PkM.	Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian	Pelaksanaan pelatihan /Workshop minimal 1 kali tiap semester	LP2M melakukan pelatihan/ <i>workshop</i> , menyediakan dana, dan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kemampuan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
		kepada masyarakat.		dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5.	Fasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM.	Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan PkM	Menyediakan dana untuk kegiatan PkM minimal 3 juta per dosen pertahun	LP2M mendorong dan memberikan dana dan fasilitas pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
6.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LP2M melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.</li> <li>2. LP2M menyampaikan laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkala kepada Rektor.</li> </ol>
7.	Penetapan kriteria dan prosedur penilaian PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat.		LP2M melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dinilai berprestasi.

## 8. STANDAR PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Standar pendanaan Pengabdian	1) Universitas menyediakan dana Pengabdian minimal 1,5 juta per dosen pertahun. 3) Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku	1) Rektor melalui LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menetapkan standar pendanaan dan pembiayaan PkM. 2) Sosialisasi pedoman
2.	Pembiayaan manajemen Pengabdian	1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat 2) Universitas menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk minimal 250 ribu bagi 20% dosen setiap tahunnya	Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembiayaan manajemen PkM	Penyusunan dan sosialisasi SOP
3.	Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana	1) Universitas menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana untuk minimal 300 ribu bagi 10% dosen setiap tahunnya. 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat > Rp 50	Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM	1) Penyusunan dan sosialisasi SOP 2) Penganggaran dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
		Juta setiap tahun.		
5.	pendanaan insentif publikasi	Universitas menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya	Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional dan atau PkM yang monumental	Penganggaran dana Pemberian reward bagi Pelaksana PkM
6.	Pendanaan HAKI	1) Universitas menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun		Penganggaran HAKI dan konferensi/ seminar tingkat nasional/ internasional hasil PkM
		2) Universitas memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian		
7.	Program studi memiliki kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di dalam/luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian	1) Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >10% dari jumlah dosen tetap. 2) Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%	Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.	Penyusunan dan sosialisasi SOP